

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara, yaitu dengan melihat objek secara langsung dan wawancara.

Penelitian ini dimulai dengan mengamati bagaimana kondisi dokumen rekam medis yang ada di ruang rekam medis Puskesmas Arjowinangun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:68)

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Jenis Skala
Kerusakan fisik dokumen rekam medis	Kerusakan kecil adalah kerusakan yang mencakup map DRM	<40%	Ordinal
	Kerusakan sedang adalah kerusakan yang mencakup formulir DRM	40%-70%	Ordinal
	Kerusakan kompleks adalah kerusakan yang mencakup Map DRM dan formulir DRM	>70%	Ordinal

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor fisik adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi ruangan yang dapat merusak dokumen rekam medis. 2. Faktor biologis adalah faktor yang berkaitan dengan makhluk hidup yang dapat merusak dokumen rekam medis. 3. Faktor kimiawi adalah faktor yang berkaitan dengan unsur kimiawi yang dapat merusak dokumen rekam medis. 4. Kerusakan dokumen rekam medis adalah tidak utuhnya dokumen rekam medis seperti robek, luntur, pudar, tidak terbaca, atau ada bagian yang hilang. 	-	-
--	---	---	---

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis yang ada di ruang Rekam Medis Puskesmas Arjowinangin

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagian dokumen rekam medis yang ada di ruang Rekam Medis Puskesmas Arjowinangun yang berjumlah 100 dokumen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *simple random sampling* yaitu berkas rekam medis diambil dengan cara diundi menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*).

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih (Kristanto, 2018:66). Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi, dan pedoman wawancara.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yaitu data diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara.

b. Sumber data

Menurut Sugiyono (2017:225) mendefinisikan bahwa: “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan dokumen rekam medis yang akan diisi pada lembar *check list*.

c. Cara pengumpulan data

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2017:227). Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap faktor-faktor

yang menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis di Puskesmas Arjowinangun dan mencatat faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan tersebut di lembar observasi.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017:231). Peneliti melakukan wawancara dengan petugas di Puskesmas Arjowinangun untuk memperoleh data yang berhubungan dengan faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis.

3) Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017:240). Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di puskesmas, yaitu: faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan dokumen rekam medis.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diolah secara manual yang selanjutnya diolah lagi menggunakan komputer dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang sudah terkumpul di lembar observasi maupun lembar pedoman wawancara, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan tulisan, dan menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan.

b. *Inputing*

Data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen melalui proses *editing*, akan dimasukkan ke dalam *software* komputer yang terdapat di *Microsoft Excel 2013*.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menguraikan, atau melukiskan karakteristik setiap variabel penelitian. Data akan dianalisa berdasarkan faktor-faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis yang diambil dari penelitian sebelumnya yang akan menjadi acuan perbandingan. Dengan hasil data tersebut, dapat disimpulkan faktor-faktor apa sajakah yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan dokumen rekam medis di Puskesmas Arjowinangun. Data kemudian akan ditampilkan berupa deskripsi yang isinya adalah perbandingan teori mengenai cara penyimpanan dokumen rekam medis yang baik dengan hasil observasi di Puskesmas Arjowinangun.

3.6 Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang
2. Penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari bulan November 2022 – Februari 2023.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	2022			2023			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan proposal							
3.	Studi pendahuluan							
4.	Konsultasi							
5.	Seminar proposal							
6.	Revisi Proposal							
7.	Penelitian							
8.	Analisis data							
9.	Penyusunan hasil							
10.	Konsultasi							
11.	Seminar hasil							
12.	Revisi laporan hasil							